

SECURE MONEY RUPIAH - OKTOBER 2017

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 Triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

| Komposisi Aset | | Alokasi Portofolio Reksadana | | HARGA UNIT (Beli) |
|----------------------|---------|------------------------------|--------------|---------------------|
| Instrumen Pasar Uang | 0.00% | Efek Bersifat Utang | : 80% - 100% | 286.7601 |
| Reksadana | 100.00% | Pasar Uang | : 0% - 20% | |

| Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad) | Rincian Portofolio Reksadana |
|---|------------------------------|
| FR0044 | Efek Bersifat Utang : 87.29% |
| FR0056 | Pasar Uang : 12.71% |
| FR0071 | |
| FR0072 | |
| FR0074 | |

KINERJA PORTOFOLIO



| | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD | Sejak Awal |
|--------------|---------|---------|---------|-------|------------|
| Secure Money | -1.51% | 1.57% | 5.21% | 7.43% | 264.58% |
| Tolok Ukur** | -0.71% | 2.16% | 7.75% | 9.30% | 144.74% |

** Tolok ukur menggunakan 70% Bloomberg Bond Index, net of tax + 30% ADR, net of tax.

Tolok ukur sebelumnya menggunakan 70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR, net of tax

Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama Oktober 2017 sejalan dengan kinerja Bindo Index (-1.24% MoM). Yield Obligasi 30 Tahun Indonesia 7,62% diikuti dengan 6,80% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan Yield Obligasi 5 tahun di angka 6,43% dan 5,71% untuk Yield Obligasi 1 Tahun. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield yang signifikan dikarenakan beberapa *sentiment negative* antara lain: 1. Semakin tingginya probabilitas kenaikan rencana suku bunga AS di Desember. 2. Keluarnya investor asing dari pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 23.2tn di Oktober. Pada Oktober pemerintah telah menerbitkan surat utang sebesar IDR 85.8tn, sehingga total penerbitan SUN dari awal tahun tercatat IDR 674.9tn atau 94% dari target. Kepemilikan asing tercatat sebesar IDR 796tn atau 38.3% dari total SUN beredar. CDS 5 tahun Indonesia di Oktober stabil di bawah 100bps yang mengindikasikan tingginya tingkat kepercayaan investor global terhadap kualitas kredit pemerintah Indonesia. Data dari dalam negeri antara lain: 1. Laju inflasi di Oktober 2017 tercatat sebesar 0,01% mom atau sebesar 3.58%yoy. Rendahnya inflasi tersebut disumbang oleh deflasi pada kelompok bahan makanan. 2. Bank Indonesia menjaga tingkat suku bunga *BI 7 days Repo Rate* pada level 4.25%. 3. Neraca perdagangan di September tercatat surplus sebesar USD 10.9bn secara YTD. 4. Hal ini mendorong Cadangan Devisa di September meningkat USD 0.6 milyar menjadi USD 129.4 milyar Nilai tukar Rupiah di Oktober ditutup pada IDR 13.584/USD atau melemah sebesar 0.83% dibandingkan penutupan September.

Informasi Lain-Lain

| | | | |
|---------------------|-------------------|---|----------|
| Dana Pertama Masuk | : 29 Oktober 2001 | Periode Valuasi | : Harian |
| Mata Uang | : IDR | Biaya Awal (Single) | : 5.00% |
| Total Dana Kelolaan | : 161,375,340.74 | Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli. | |

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.